

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, analisis wacana minimalisme pada akun YouTube @GraceShinta telah dikaji melalui dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa wacana tentang gaya hidup minimalis hadir dalam konten tersebut. Setiap dimensi tersebut mengandung elemen yang membantu penulis dalam menganalisis wacana di dalam konten akun YouTube tersebut.

1. Dimensi Teks: Pada dimensi teks, terdapat tiga elemen utama representasi, relasi, dan identitas yang masing-masing berperan dalam mengungkap wacana konten *minimalism lifestyle* Grace Shinta. Elemen representasi meliputi tata bahasa, kosa kata, dan kata hubung, menjelaskan bagaimana Grace menggunakan bahasa dan struktur narasi untuk menyampaikan pesan tentang minimalisme, seperti kesederhanaan dan pengelolaan bijak. Elemen relasi menggambarkan hubungan antara Grace dan *audiens* dalam teks, sedangkan elemen identitas menunjukkan bagaimana Grace memposisikan dirinya sebagai pelaku *minimalism lifestyle*.
2. Praktik Wacana: Dari dimensi praktik wacana, kesimpulannya adalah bahwa Grace Shinta berhasil memproduksi konten yang terstruktur dan informatif, menggunakan bahasa empatik dan memberdayakan untuk menjelaskan konsep minimalisme dan *decluttering*. Konten-kontennya

dirancang untuk memberikan panduan praktis yang mudah dipahami oleh audiens. Grace juga mendorong interaksi aktif melalui kolom komentar, memungkinkan penonton untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan memberikan saran, sehingga menciptakan komunitas yang terlibat dan mendukung. Dengan pendekatan ini, Grace efektif dalam menyampaikan pesan minimalisme, membangun hubungan emosional yang kuat dengan audiens, dan mendorong perubahan positif dalam gaya hidup mereka.

3. Praktik Sosial Budaya: **Tingkat Situasional:** Konten Grace Shinta membantu audiens menerapkan minimalisme dalam kehidupan sehari-hari, mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. **Tingkat Instiusional:** Konten Grace berkontribusi pada perubahan budaya yang lebih luas dengan mempengaruhi pandangan terhadap konsumsi dan gaya hidup, mendukung kebijakan berkelanjutan. **Tingkat Sosial:** Grace membangun komunitas pendukung yang berbagi pengalaman minimalisme, memperkuat hubungan sosial dan menciptakan dampak positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, melalui analisis tiga dimensi wacana Fairclough, kita dapat melihat bagaimana Grace Shinta tidak hanya mengkomunikasikan konsep minimalisme dalam kontennya, tetapi juga mempengaruhi cara penonton memahami, mengadopsi, dan merespons gaya hidup minimalis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tak hanya itu, *minimalism lifestyle* yang

dinilai sebagai bentuk perlawanan atas “konsumerisme” perlahan-lahan bisa membuka pandangan orang untuk bisa membedakan mana yang dibutuhkan dan mana yang diinginkan, salah satunya dengan pengurangan konsumsi barang yang tidak diperlukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di atas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada *conten creator* Grace Shinta agar terus membuat konten mengenai *minimalism lifestyle* dengan tema yang lebih bervariasi lagi.
2. Kepada semua penonton akun youtube @GraceShinta untuk dapat menerapkan gaya hidup minimalis secara perlahan-lahan.
3. Kepada seluruh pembaca penelitian ini, agar dapat mendapatkan informasi yang sesuai di dalamnya, agar dapat dimanfaatkan sebagai data di masa mendatang.